

Intisari

Inovasi Sekar Agri berkonsep *Smart Eco-Bioproduction* (SEB) hadir untuk membantu petani meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan penyemprotan lahan pertanian dari segi tenaga, waktu dan biaya. Penyampaian informasi mengenai inovasi pertanian perlu dikemas sebaik mungkin melalui strategi komunikasi yang disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan petani. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik petani yang menerapkan inovasi pertanian Sekar Agri di Kapanewon Sanden dan mengidentifikasi strategi komunikasi yang dilakukan dalam mengenalkan inovasi pertanian berkonsep *Smart Eco-Bioproduction* melalui Sekar Agri kepada petani di Kapanewon Sanden. Penelitian ini didesain sebagai penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa teknik wawancara mendalam, *Forum Group Discussion*, teknik observasi, studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Matrik SWOT dalam penelitian ini digunakan sebagai alat analisis untuk mengetahui potensi yang terdapat pada aspek kekuatan, kekurangan, peluang, dan ancaman yang kemudian digunakan dalam mengoptimalkan strategi komunikasi pengenalan Sekar Agri kepada para petani. Karakteristik petani yang menerapkan inovasi pertanian Sekar Agri di Kapanewon Sanden yaitu mayoritas petani berada pada kelompok umur usia lanjut dengan tingkat pendidikan kurang dari 9 tahun dan memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun dalam melakukan kegiatan usahatani. Penyampaian informasi mengenai Sekar Agri berkonsep *Smart Eco-Bioproduction* di Kapanewon Sanden dilakukan oleh penyuluh dengan strategi komunikasi partisipatif dan koordinasi kepada perwakilan pengurus kelompok tani dan pemerintah terkait.

Kata kunci: strategi komunikasi, Sekar Agri, *Smart Eco-Bioproduction*, SWOT

Abstract

Sekar Agri's innovation with the Smart Eco-Bioproduction (SEB) concept is available to help farmers increase the effectiveness and efficiency of agricultural field spraying activities in terms of manpower, time and costs. The dissemination of information on agricultural innovation needs to be conveyed as effectively as possible through communication strategies that are adapted to the circumstances and needs of farmers. This research aims to identify the characteristics of farmers who implement Sekar Agri agricultural innovation in Sanden Sub-District and identify the communication strategies used in introducing Smart Eco-Bioproduction concept agricultural innovations through Sekar Agri to farmers in Sanden Sub-District. This research was designed as qualitative research with data collection techniques in the form of in-depth interviews, Forum Group Discussion, observation techniques, documentation studies and literature studies. SWOT analysis in this research is used as a tool to determine the potential exists in the aspects of strengths, weaknesses, opportunities and threats which are then used to optimizing communication strategies for introducing Sekar Agri to farmers. The characteristic of farmers who implement Sekar Agri innovations in Sanden Sub-District include being predominantly elderly, having less than 9 years of education, and having over 20 years of farming experience. Dissemination of information regarding Sekar Agri innovation with the Smart Eco-Bioproduction in Sanden Sub-District is carried out by agricultural extension workers using participatory communication strategies and coordination to representatives of farmer group administrators and relevant government.

Key words: communication strategy, Sekar Agri, Smart Eco-Bioproduction, SWOT